

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai proses Penerapan Kriya Ukir Ornamen Karo Menggunakan Teknik *Piso Tibilisik* Pada Kelas XI SMK Negeri Berastagi TA 2018/2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan *Piso Tibilisik*

Penggunaan *piso tibilisik* yang diterapkan melalui 3 aspek penilaian yakni penguasaan teknik, ketelitian, dan kerapian pada hasil karya terdapat keseimbangan dalam menerapkan kemiringan antara setiap bagian-bagian sisi torehan sehingga memunculkan kesan timbul pada ornamen. Secara keseluruhan karya Penerapan Kriya Ukir Ornamen Karo Menggunakan Teknik *Piso Tibilisik* Pada Kelas XI SMK Negeri Berastagi TA 2018/2019 pada aspek Penguasaan Teknik memperoleh nilai 90,2 dengan kategori Sangat Baik, Ketelitian memperoleh nilai 89,5 dengan kategori Baik, Kerapian memperoleh nilai 90 dengan kategori Sangat Baik.

2. Penguasaan Bentuk Ornamen

Penguasaan Bentuk Ornamen yang diterapkan melalui 3 aspek penilaian yaitu ketepatan bentuk, keseimbangan bentuk, dan kesesuaian bentuk yang

dimunculkan pada hasil karya terdapat penataan yang tepat antara setiap sisi torehan pisau pada pola ornamen, sehingga tidak terdapat perubahan bentuk pada ornamen. Secara keseluruhan karya Penerapan Kriya Ukir Ornamen Karo Menggunakan Teknik *Piso Tabilisik* Pada Kelas XI SMK Negeri Berastagi TA 2018/2019 pada aspek Ketepatan Bentuk memperoleh nilai 90,3 dengan kategori Sangat Baik, Keseimbangan Bentuk memperoleh nilai 89,7 dengan kategori Baik, Kesesuaian Bentuk memperoleh nilai 90 dengan kategori Sangat Baik.

B. Saran

1. Pada tahap awal sebelum menerapkan Kriya Ukir Ornamen Karo Menggunakan Teknik *Piso Tabilisik* Pada Kelas XI SMK Negeri I Berastagi TA 2018/2019 sebaiknya memahami teori aspek penggunaan alat sehingga ketika dalam berproses pembuatan karya mampu menghasilkan karya lebih maksimal.
2. Bagi guru-guru pengajar di Jurusan Kriya Kayu disarankan agar dapat memanfaatkan produk CD interaktif multimedia pembelajaran teknik ukir kayu yang dibuat peneliti untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebagai acuan untuk mempelajari teknik ukir menggunakan *Piso Tabilisik*.

3. Kepada pemetintah kabupaten Karo, supaya memberi perhatian lebih kepada SMK Negeri I Berastagi sebagai salah satu sekolah yang masih mempelajari kesenian daerah terlebih dibidang ukir, supaya memfasilitasi buku pedoman agar lebih menambah wawasan dalam mengenal teknik-teknik dalam mengukir, serta bahan dan alat sehingga lebih mempermudah proses kerja sehingga diharapkan mampu bersaing dalam kompetisi LKS tingkat nasional dibidang ukir.
4. Diharapkan kepada peneliti yang selajutnya ingin meneliti tentang bagaimana menerapkan teknik ukir, agar lebih memperluas dan mengembangkan berbagai bahan serta alat dalam berkarya sehingga dapat digunakan untuk membuat suatu ornamentasi baru pada kriya ukir